

**Dampak Metode Qur'ana Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an**

**Studi Kasus Di PPTQA Annurul Munzal**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**IHKSAN**

**NIM 230204110144**



**PROGAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS SYARI'AH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2025**

**Dampak Metode Qur'ana Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an**

**Studi Kasus Di PPTQA Annurul Munzal**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**IHKSAN**

**NIM: 230204110144**



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS SYARI'AH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah.

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,

Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Dampak Metode Qur'ana Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Studi Kasus Di**

**PPTQA Annurul Munzal**

Benar-benar merupakan skripsi yang disusun sendiri berdasarkan kaidah penulisan karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Jika di kemudian hari laporan penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiasi karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, maka skripsi sebagai prasyarat mendapat predikat gelar sarjana dinyatakan batal demi hukum.

Malang, 1 Desember 2025

Penulis,

The image shows a handwritten signature in black ink over a rectangular official stamp. The stamp contains the text 'METERAN TEMPEL' and a serial number '10ANX173910843'. To the left of the stamp is a vertical barcode-like graphic.

Ihksan

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Ihksan NIM: 230204110144  
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Syariah Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**Dampak Metode Qur'ana Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Studi Kasus Di**

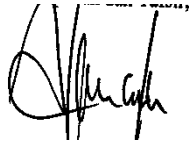
**PPTQA Annurul Munzal**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-  
syarat ilmiah untuk dijadikan dan diuji oleh Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Ali Hamdan, M.A., Ph.D.

NIP: 197601012011011004

Malang, 1 Desember 2025

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Nasrulloh, Lc., M. Th. I

NIP: 1981122320110111002

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI


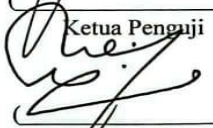

Dewan Penguji Skripsi saudara Ihksan, NIM 230204110144, mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

### **Dampak Metode Qur'ana Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Studi Kasus Di PPTQA Annurul Munzal**

Telah dinyatakan lulus dalam sidang ujian skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2025.

Dengan Penguji:


1. Dr. Muhammad Robith Fu'adi, M.Th.I  
NIP 198101162011011009
2. Prof. Dr. Nasrulloh, Lc., M.Th.I  
NIP 198112232011011002
3. Dr. Muhammad, Lc., M.Th.I  
NIP 198904082019031017

  
Ketua Penguji  
  
Sekretaris  
  
Peguji Utama



Malang, 17 Desember 2025

Dekan

  
Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag.,  
NIP. 197108261998032002

## **MOTTO**

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur’an sebagai pelajaran.

Adakah orang yang mau mengambil pelajaran?

**(Al-Qomar :32)**

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Berkat limpahan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. **“Dampak Metode Qur’ana Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Studi Kasus Di PPTQA Annurul Munzal”**.

Proses penyusunan skripsi ini merupakan perjalanan yang penuh makna dan tantangan. Berbagai dinamika telah dilalui, mulai dari pencarian ide, pengumpulan data, hingga analisis dan penulisan. Namun, dengan izin Allah Swt serta dukungan dari berbagai pihak, alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih tiada tara kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nurdiana, M.Si., CAHRM., CRMP., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ali Hamdan, M.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

4. Ali Hamdan, M.A., Ph.D., selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terimakasih kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
5. Prof. Dr. Nasrulloh, Lc., M. Th. I., selaku dosen pembimbing penulis, terima kasih penulis haturkan atas waktu yang telah diluangkan, juga arahan serta masukan yang telah diberikan dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Segenap dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan pembelajaran kepada kami semua. Dengan niat yang ikhlas, semoga amal beliau semua menjadi bagian dari ibadah untuk mendapatkan ridho Allah Swt.
7. Orang tua yang amat saya cintai yang tiada hentinya memberikan dukungan dan do'a kepada penulis. Terimakasih atas setiap pengorbanan, kasih sayang, kekuatan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga kebahagiaan, kesehatan, rahmat dan keberkahan Allah SWT selalu menyertai mereka berdua.
8. Teman-teman mutasi Sudan, yang telah kebersamai dan berjuang bersama dari awal ke Malang hingga saat ini, menjadi bagian yang tak terlupakan selama proses pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang..



9. Kepada teman-teman yang telah menemani dan memberikan banyak pengalaman selama penulis mengemban Ilmu di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan semua pihak yang belum dapat penulis sebutkan pada kesempatan ini..

Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan keberkahan-Nya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kebaikan. Tiada balasan yang setimpal selain doa tulus dari lubuk hati penulis semoga segala kebaikan yang telah tercurah menjadi catatan amal jariyah di sisi Allah Swt, dan senantiasa dimudahkan dalam segala urusan dunia maupun akhirat. Semoga skripsi ini tidak hanya menjadi penanda selesainya sebuah tahap studi, tetapi juga menjadi gerbang awal bagi ilmu yang bermanfaat, yang dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi nyata bagi umat, bangsa, dan agama. Aamiin.

Malang, 1 Desember2025

Ihksan

NIM 230204110144

## **PEDOMAN TRANSLITERASI**

### **A. Umum**

Transliterasi ialah pemindah alihan tulisan Arab dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulis judul buku dalam footnote maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandar internasional, nasional maupun ketentuan yang khusus penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas surat keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543. B/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide Arabic Transliterasi), INIS Fellow 1992.

### **B. Konsonan**

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (Titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (Titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓ	Ẓ	Zet (Titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (Titik di Bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (Titik di Bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (Titik di Bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (Titik di Bawah)
ع	‘Ain	‘.....	Apostrof Terbalik

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (أ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

### C. Vokal Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”. *Kasroh* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal Pendek		Vokal Panjang		Diftong	
ا	A		Ā		Ay
ي	I		Ī		Aw

و	U		ū		Ba'
Vokal (a) panjang=	Ā	Misalnya	قال	Menjadi	Qāla

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “I”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ‘ nisbat di akhirnya. Begitu juga, untuk suara diftong wawu dan ya' setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =		Misalnya	قول	Menjadi	Qawlun
Diftong (ay) =		Misalnya	خير	Menjadi	Khayrun

#### D. Ta' Marbutah

*Ta' Marbutah* ditransliterasi dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' Marbutah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya المدرسة الرسالة menjadi *al risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudhafilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang diambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya رحمة في menjadi *fī rahmatillah*.

#### E. Kata Sandang dan Lafadh Al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafaz jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh- contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan....
2. Al-Bukhariy dalam muqaddima kitabnya menjelaskan
3. Billah ‘azza wa jalla

#### **F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan**

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Perhatikan contoh berikut: “.....Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi, dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintensifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun....” Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata- kata tersebut sekaligus berasal dari bahasa Arab, Namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abdal-Rahman Wahid”, “Amin Rais”, dan bukan ditulis dengan “Shalat”.

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
ABSTRAK.....	xviii
BAB I.....	21
PENDAHULUAN .....	21
A. Latar Belakang .....	21
B. Batasan masalah .....	25
C. Rumusan Masalah .....	26
D. Tujuan Penelitian .....	26
E. Manfaat penelitian.....	27
F. Penelitian Terdahulu .....	28
G. Metode Penelitian .....	34
1. Jenis penelitian.....	34
2. Pendekatan penelitian .....	34
3. Sumber data .....	35
4. Teknik Pengumpulan .....	37
5. Teknik Pengolahan Data .....	38
H. Sistematika Penulisan .....	40
BAB II.....	41
TINJAUAN PUSTAKA.....	41
A. Metode Qur'ana.....	41
B. Mengapa Bernama Qur'ana .....	41
C. Kekuatan Metode Qur'ana.....	42
D. PPTQA Annurul Munzal .....	44
BAB III .....	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45

<b>A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....</b>	<b>45</b>
1. Sejarah Berdirinya PPTQA ANNURUL MUNZAL .....	45
2. Sarana dan Prasarana PPTQA Annurul Munzal .....	48
3. Visi, Misi dan Motto Pondok Pesantren Annurul Munzal.....	49
<b>B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan.....</b>	<b>50</b>
1. Penerapan Metode Qur'ana dalam pembelajaran Al-Qur'an di PPTQA Annurul Munzal .	50
2. Dampak metode qur'ana terhadap kualitas bacaan alquran santriwan – santriwati di PPTQA Annurul Munzal .....	68
BAB IV .....	84
PENUTUP .....	84
<b>Kesimpulan.....</b>	<b>84</b>
<b>Saran.....</b>	<b>85</b>
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	90



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Kesamaan dan Perbedaan Penelitian.....	11
Tabel 2.2 Sarana dan Prasarana.....	25
Tabel 3.3 Spesifikasi dan Kompetensi.....	33
Tabel 4.4 Hasil Nilai Tes.....	46

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 : Wawancara Dengan Pengasuh atau Founder Qur'ana .....	54
Gambar 2 : Wawancara Dengan Ketua Pondok .....	55
Gambar 3 Wawancara Dengan Santri .....	55

## ABSTRAK

Ihksan, NIM 230204110144. Dampak Metode Qur'ana Terhadap Kualitas Bacaan Al – Qur'an Studi Kasus di Pondok Pesantren Tahfidz Quran Anak Annurul Munzal, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Nasrulloh, Lc., M. Th. I.

---

**Kata Kunci :** Pondok Pesantren Tahfidz Quran Anak Annurul Munzal, Metode Qurana

Mengenal Al-Qur'an sedini mungkin merupakan langkah terbaik sebelum pembelajaran lainnya. Al-Qur'an dipelajari tidak hanya untuk dibaca saja akan tetapi untuk memahami kandungan yang terdapat didalamnya. Dalam mempelajari Al-Qur'an diperlukan suatu teknik serta metode yang tepat agar dapat memudahkan dalam pelaksanaannya sehingga dapat melafadzkan dengan lancar, baik dan sempurna. Pemilihan metode yang tepat ini merupakan salah satu cara dalam menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan program pembelajaran Al-Qur'an. Adapun metode dalam pembelajaran alqur'an salah satunya adalah metode qur'ana.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang menggunakan data numerik untuk mengukur fenomena di dunia nyata melalui pengumpulan data secara langsung di lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali terkait adanya penerapan, dampak dan pengalaman yang terkait dengan adanya penggunaan metode tersebut di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Annurul Munzal.

Hasil penelitian ini mendeskripsikan terkait adanya penerapan metode qur'ana di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Anak Annurul Munzal memiliki dampak yang bisa dibilang cukup baik. Hal ini berdasarkan hasil penelitian dan analisis kuantitatif dengan rumus persentase yang dapat disimpulkan bahwa metode Qurana memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an santri di PPTQA Annurul Munzal diperoleh jumlah nilai santri dalam kategori tertentu adalah 56.25% dari 27 responden, 39.58% santri berkategori baik dari 19 responden, dan hanya 4.16% santri yang berkategori cukup dari 2 responden. Dengan demikian Metode Qur'ana terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al – Quran dari segi kelancaran, tajwid, dan makhraj santri.

## ABSTRACT

Ihksan, Student ID 230204110144. The Impact of the Qur'ana Method on the Quality of Al-Qur'an Recitation: A Case Study at the Annurul Munzal Children's Qur'an Memorization Boarding School, Thesis, Al-Qur'an and Tafsir Study Program, Faculty of Sharia, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Supervisor: Prof. Dr. Nasrulloh, Lc., M.Th.I.

---

**Keywords:** Annurul Munzal Children's Quran Memorization Boarding School, Qur'ana Method

Getting to know the Qur'an as early as possible is the best step before learning anything else. The Qur'an is studied not only to be read but also to understand its contents. In studying the Qur'an, proper techniques and methods are needed to facilitate its implementation so that it can be recited fluently, correctly, and perfectly. Choosing the right method is one way to determine the success of the Qur'an learning program. One of the methods used in learning the Qur'an is the Qurana method.

The research used in this study is field research, which involves intensive study using qualitative methods to gain an in-depth understanding of the application of the Qurana Method in Al-Qur'an learning. This approach allows researchers to explore the application, impact, and experiences related to the use of this method at PPTQA An-Nurul Munzal.

The results of this study describe the application of the Qurana method at the Annurul Munzal Children's Qur'an Memorization Boarding School, which has had a fairly positive impact. This is based on the results of quantitative research and analysis using a percentage formula, which concludes that the Qurana method has a positive and significant impact on the quality of the students' Quran recitation at PPTQA Annurul Munzal. The number of students in a certain category is 56.25% of 27 respondents, 39.58% of students are in the good category out of 19 respondents, and only 4.16% of students were categorized as adequate out of 2 respondents. Thus, the Qurana method has been proven effective in improving the quality of Quran recitation in terms of fluency, tajwid, and makhraj of students.

## ملخص

إحسان، رقم الطالب 230204110144. تأثير طريقة قرآنا على جودة تلاوة القرآن الكريم: دراسة حالة في معهد تحفيظ القرآن للأطفال أنور المنزل، أطروحة، برنامج دراسة علوم القرآن والتفسير، كلية الشريعة، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانغ، المشرف الأكاديمي: الأستاذ الدكتور نصر الله ليسانس، ماجستير في علم التفسير

الكلمات المفتاحية: معهد تحفيظ القرآن للأطفال أنورال منزل، طريقة قرآنة

التعرف على القرآن الكريم في أقرب وقت ممكن هو أفضل خطوة قبل تعلم أي شيء آخر. فتعلم القرآن لا يقتصر على مجرد القراءة فحسب، بل يشمل فهم محتواه. ولتعلم القرآن يجب وجود تقنية وطريقة مناسبة لتسهيل عملية التعلم، مما يتيح التلاوة بسلاسة وبشكل جيد وكامل. اختيار الطريقة المناسبة يعد أحد الوسائل لتحديد مدى نجاح تنفيذ برنامج تعليم القرآن. ومن الطرق المستخدمة في تعليم القرآن نجد طريقة القرآنة. البحث المستخدم في هذا الدراسة هو البحث الميداني، وهو دراسة مكثفة باستخدام منهجية المقاربة النوعية لفهم متعمق لتطبيق طريقة القرآنة في تدريس القرآن الكريم. تتيح هذه المقاربة للباحث استكشاف تطبيق الطريقة، وتأثيرها، والتجارب المرتبطة باستخدامها في معهد التحفيظ القرآني أن-نورال منازل. تصف هذه النتائج البحثية تطبيق طريقة القرآن في مدرسة تحفيظ القرآن للأطفال أنور المنزل وتأثيرها الذي يمكن وصفه بأنه جيد إلى حد كبير. ويستند ذلك إلى نتائج البحث والتحليل الكمي باستخدام صيغة النسبة المئوية، حيث يمكن الاستنتاج أن طريقة القرآن لها تأثير إيجابي وكبير على جودة قراءة القرآن لدى الطلاب في مدرسة تحفيظ القرآن أنور المنزل. وقد تم الحصول على عدد الطلاب في فئة معينة بنسبة 56.25٪ من بين 27 مشاركًا، و39.58٪ من الطلاب في فئة جيدة من بين 19 مشاركًا، و4.16٪ من الطلاب في فئة مقبولة من بين 2 مشاركًا. وبالتالي، أثبتت طريقة القرآن فعاليتها في تحسين جودة قراءة القرآن من حيث الطلاقة، والتجويد، ومخارج الحروف لدى الطلاب.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mencakup perintah, larangan, hukum-hukum dan kisah-kisah, sebagai pedoman dalam kehidupan. Al-Qur'an merupakan mu'jizat yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Muhammad Saw. Di turunkan di tanah arab dan dengan berbahasa arab. Kendati demikian Allah telah memerintahkan kepada hambanya untuk belajar karena mengingat betapa pentingnya pendidikan untuk manusia agar mendapatkan ilmu pengetahuan dan Allah menegaskan dengan firmanNya:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan Demi sesungguhnya! Kami telah memudahkan Al-Quran untuk menjadi peringatan dan pengajaran, maka Adakah sesiapa Yang mahu mengambil peringatan dan pelajaran (daripadanya)?” (QS. Al-Qomar ; 17).

Sebelum mempelajari materi lain, mempelajari Al-Qur'an sejak dini mungkin merupakan langkah pertama yang sangat baik. Untuk setiap keluarga muslim, menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam rumah tangga sudah menjadi komitmen yang universal. Oleh karena itu, ada waktu khusus untuk belajar Al-Qur'an, baik di rumah oleh orang tua atau di lembaga pengajian yang ada di sekitarnya..

Sangat penting untuk mengajarkan al-Qur'an kepada anak-anak karena al-Qur'an adalah pedoman bagi umat Islam yang memberikan petunjuk dan arahan lengkap untuk kehidupan dunia dan akhirat.

Al-Qur'an dipelajari tidak hanya untuk dibaca saja akan tetapi untuk memahami kandungan yang terdapat didalamnya. Al-Qur'an dibuat dengan ketelitian, keseimbangan, keindahan bahasa, kedalaman makna, kebenaran, kemudahan pemahaman, dan kehebatan kesan yang ditimbulkannya. Al-Qur'an adalah kitab yang disusun dengan cara yang jelas tentang bagaimana membacanya, bagian mana yang harus dibaca pendek, panjang, tebal, atau diperhalus, dan bagian mana yang boleh, tidak boleh, atau harus dihentikan.<sup>1</sup>

Tiada bacaan seperti Al-Quran yang diatur tatacara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal, atau diperhalus ucapannya, dimana tempat yang terlarang, atau boleh, atau harus memulai dan berhenti, bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai kepada etika membacanya.<sup>2</sup>

Teknik dan metode yang tepat diperlukan untuk mempelajari Al-Qur'an agar lebih mudah untuk melakukannya, sehingga dapat melafadzkan dengan lancar, baik, dan sempurna. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan program pembelajaran Al-Qur'an adalah pemilihan metode yang tepat. Salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an itu adalah qur'ana.

---

<sup>1</sup> Sa'dulloh, 9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an (Depok: Gema Insani, 2018), 2.

<sup>2</sup> M. Quraish Shihab, Wawasan Al-Quran, (Bandung: Mizan, 1998) h.4

Metode qur'ana merupakan metode yang disusun oleh pakar yang sangat berpengalaman dibidang pengajaran Al-Qur'an. Metode ini menekankan membaca sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan tartil sambil memanfaatkan teknik menghafal dengan cepat. Selain itu, pengajaran qur'ana menggunakan nada-nada saat membaca Al-Qur'an, yang membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, nyaman, dan tidak monoton.

Metode pembelajaran qur'ana berbeda dari metode lainnya karena mudah di pelajari (menawarkan prosedur yang mudah dipahami), menyenangkan (menawarkan materi dalam suasana yang menyenangkan), dan menyentuh hati (menawarkan perasaan seorang ibu yang tulus dan mengharapkan ridho Allah).

Peneliti memilih metode Qur'ana karena sangat efektif dalam mengajarkan membaca dan menghafal Al-Qur'an, terutama bagi pemula. Metode qur'ana menekankan pengenalan huruf hijaiyah secara berulang untuk membantu siswa memahami dan mengingat bacaan Al-Qur'an.

Pembelajaran AL-Qur'an telah di berikan sejak dini di lembaga-lembaga pendidikan, mulai dari tingkat dasar sampai dengan menengah bahkan dewasa.<sup>3</sup> Adapun dalam menempuh pembelajaran telah banyak metode yang muncul dan di terapkan di mana-mana, mulai dari metode klasik sampai metode terbaru hal itu bertujuan untuk memudahkan dan menyenangkan peserta didik. Beberapa di

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahnya (Bandung: Diponegoro, 2005) h. 423

antaranya yang dapat di gunakan ialah metode Al-baghdadi, metode qiroati, metode iqro', metode al-barqi dan metode ummi.<sup>4</sup>

Di era modern ini, perkembangan teknologi dan informasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara orang belajar. Metode pembelajaran yang konvensional sering kali dianggap kurang efektif dalam menarik perhatian siswa, terutama di kalangan anak-anak dan remaja. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan zaman, salah satunya adalah dengan menggunakan Metode Qur'ana.

Metode qur'ana merupakan metode pembelajaran Alquran terbaru yang hadir di tengah-tengah masyarakat. Memiliki tekad yang kuat dalam mengajarkan kurikulum Al-Qur'an yang mudah, cepat dan menyenangkan dan berkontribusi menyiapkan sumber daya manusia (SDM) pengajar Alquran yang memiliki kompetensi dan komitmen di bidang pembelajaran Alquran. Salah satunya melalui program standarisasi guru Alquran atau program diklat guru Al-qur'an.<sup>5</sup>

Adapun penelitian ini mencoba menunjukkan inovasi terbaru dalam metode pembelajaran Al-Qur'an, yang sangat relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini. Dengan perkembangan teknologi dan perubahan dalam cara belajar, penting untuk mengeksplorasi metode baru yang dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan

---

<sup>4</sup> Azhari, N. (2019). *Pengaruh Metode Umami Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di TPQ Al Hikmah Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

<sup>5</sup> Ust. Muhammad Idrus, SM. *Modul Sertifikasi Metode Qurana,ty*, Quran Foundation 2022



Al-Qur'an di kalangan siswa. Sehingga terwujud generasi muslim muda yang kompeten dalam membaca Al-Qur'an baik secara teori maupun praktik.

Dengan menyertakan "Studi Kasus Implementasi di PPTQA Anurul Munzal" penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis. Fokus pada implementasi di lembaga pendidikan tertentu memberikan kesempatan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana metode Qur'ana diterapkan dalam konteks nyata. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi efektivitas metode tersebut, tantangan yang dihadapi, dan dampaknya terhadap proses pembelajaran, sehingga hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pendidik dan pengelola lembaga pendidikan lainnya.

## **B. Batasan masalah**

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa batasan masalah yang perlu ditetapkan untuk menjaga fokus dan kedalaman analisis. Adapun batasan masalah tersebut antara lain:

1. Penelitian akan fokus pada analisis penerapan Metode Qur'ana dan dampaknya terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an santri.
2. Penelitian akan dilakukan di PPTQA Annurul Munzal, sehingga hasil dan temuan yang diperoleh mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk lembaga pendidikan Al-Qur'an lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi Metode Qur'ana dalam konteks spesifik lembaga tersebut.

3. Penelitian akan berfokus pada guru dan siswa yang mengikuti kegiatan belajar dan mengajar Al-Qur'an di PPTQA Annurul Munzal.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini beranjak dari 2 rumusan masalah.

1. Bagaimana penerapan Metode Qur'ana dalam pembelajaran Al-Qur'an di PPTQA Annurul Munzal?
2. Bagaimana dampak metode Qur'ana terhadap kualitas bacaan al-Qur'an santriwan – santriwati di PPTQA Annurul Munzal?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Sejalan dengan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan inovasi terbaru dalam metode pembelajaran Al-Qur'an, yang sangat relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini. Dengan perkembangan teknologi dan perubahan dalam cara belajar, penting untuk mengeksplorasi metode baru yang dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan Al-Qur'an di kalangan siswa.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis segala proses tahapan pembelajaran alqur'an dengan metode qur'ana di PPTQA Annurul Munzal.
3. Menjelaskan dan menilai pengaruh penerapan metode Qur'ana terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwan/santriwati di PPTQA Annurul

Munzal.

## **E. Manfaat penelitian**

Di dalam sebuah penelitian diharapkan adanya sebuah kemanfaatan dalam meneliti, sehingga penelitian tersebut bisa dimanfaatkan oleh peneliti lainnya, baik manfaat secara teoritis ataupun secara praktis. Dengan demikian manfaat penelitian ini yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik pendidikan pembelajaran Al-Quran, dapat memperkaya literatur yang ada dan memberikan wawasan baru tentang pendekatan modern dalam pendidikan Al-Qur'an.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan, terutama tentang bagaimana metode qur'ana dapat meningkatkan pemahaman santriwan dan santriwati tentang pembelajaran al-Qur'an. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan sumber informasi untuk penelitian yang serupa di masa mendatang.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Pondok Pesantren**

Secara praktis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang dampak positif dari penerapan Metode Qur'ana terhadap pemahaman dan

keterampilan santriwan/santriwati dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di PPTQA Annurul Munzal dan lembaga pendidikan lainnya, serta mendorong siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar.

b. Bagi Guru Metode Qur'ana

Diharapkan penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber rujukan dan pedoman untuk memecahkan masalah dan masalah yang terkait dengan penerapan metode qur'ana dalam pembelajaran al-Qur'an.

c. Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi para peneliti selanjutnya yang berminat dan berkenan untuk meneliti tentang penerapan atau dampak metode qur'ana dalam pembelajaran al-qur'an

## **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu di anggap sebagai bagian penting dalam penyusunan suatu karya ilmiah. Hal ini berupaya untuk menghindari plagiat secara substansi, metode, atau keterkaitan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dan sebagai parameter untuk mengidentifikasi sejauh mana persamaan dan perbedaan tersebut. Dalam hal ini, penelitian mengenai metode Qur'ana belum di temukan di berbagai sumber dengan beberapa faktor yaitu metode qur'ana merupakan metode

pembelajaran Al-Quran terbaru dan masih dalam tahap penyebaran ke beberapa wilayah, akan tetapi di temukan sejumlah penelitian yang di rasa memiliki keterkaitan dengan penelitian ini dalam bentuk uraian sebagai berikut:

Pertama, Dean Hermawan dkk. (2021) menerbitkan jurnal penelitian berjudul Efektivitas Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SDIT Bintang Tangerang Selatan. Jurnal Konseling Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 1, Serpong, STAI Fatahillah. Studi ini bertujuan untuk menentukan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SDIT Bintang Tangerang, bagaimana metode tilawati digunakan, faktor pendukung dan penghambat, dan hasilnya. Penelitian kualitatif menggunakan fenomenologi Studi ini menemukan bahwa metode tilawati untuk mengajar Al-Qur'an di SDIT Bintang telah berjalan dengan baik sesuai dengan pedoman pembelajaran metode tilawati. Hasil pembelajaran berfokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Proses pembelajaran terdiri dari tujuan, proses, materi, dan evaluasi. Selanjutnya, hasil pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati sangat baik, sehingga anak-anak mendapat kesenangan tersendiri dalam proses pembelajaran dan meningkat jauh lebih baik, seperti yang ditunjukkan oleh hasil munaqosyah atau penilaian yang dilakukan. Tema, lokasi, dan subjek penelitian.<sup>6</sup>

Kedua, tesis Vitrotul Nadzilah (2021) berjudul Penerapan Metode Jami'ati Pada

---

<sup>6</sup> Dean Hermawan, Dkk, "Efektivitas Metode Tilawati Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDIT Bintang Tangerang Selatan," Jurnal Konseling Pendidikan Islam 2, No. 1 (2021): 168-87.

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Angkatan 2019/2020 Iain Kediri. Program Pendidikan Agama Islam yang ditawarkan oleh Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kediri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) bagaimana menggunakan metode jami'ati untuk merencanakan pembelajaran BTQ untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa IAIN Kediri angkatan 2019/2020. dan memahami 2) Evaluasi penggunaan metode jami'ati dalam pembelajaran BTQ untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mahasiswa IAIN Kediri angkatan 2019/2020, dan 3) evaluasi penggunaan metode jami'ati dalam pembelajaran BTQ untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mahasiswa IAIN Kediri angkatan 2019/2020. Penulis menggunakan kampus IAIN Kediri sebagai lokasi penelitian. Yang membedakan adalah subjek penelitian dan keterbaruan penelitian penulis.<sup>7</sup>

Ketiga, tesis Mohamad Abdul Rozak dari tahun 2022 dengan judul Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program TPQ memulai pembelajaran al-Qur'an dengan perencanaan, yaitu dengan menentukan tujuan membaca al-Qur'an dengan metode ini. Pada tahap kedua,

---

<sup>7</sup> Vitrotul Nadzilah, "Penerapan Metode Jami'ati Pada Pembelajaran Btq (Baca Tulis Al- Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Iain Kediri Angkatan 2019/2020.", Skripsi ( IAIN Kediri, 2021).

pelaksanaan, tahap pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada tahap selanjutnya, evaluasi, guru menilai hasil pembelajaran Al-Qur'an siswa dengan memberikan tes bacaan Al-Qur'an. Setelah itu, mereka memberikan raport tentang hasil pembelajaran program TPQ. Kemampuan guru mendukung kegiatan ini, sedangkan minat belajar siswa kurang. Subjek dan lokasi yang digunakan tidak sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis..<sup>8</sup>

Keempat, jurnal penelitian Nila Qurrati Sahala (2022), berjudul Implementasi Metode Bil Qolam dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang. Jurnal Muta'allim, Volume 1, Nomor 3, Dalam penelitian ini, metode Bil Qolam dalam pembelajaran Al-Qur'an diterapkan di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek. Menurut penelitian, perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Bil Qolam di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang terdiri dari komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu materi pembelajaran berupa mengaji jilid dan Juz 30, pendekatan dan metode pembelajarannya menggunakan metode jibril yang terdiri dari Talqin, Ittiba', dan urdhoh, langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang telah ditentukan secara rinci, dan alat dan sumber belajarnya terdiri dari yang membedakan penelitian yang akan dilakukan penulis, yaitu lokasi dan subjek yang digunakan..<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Muhammad Abdul Rozak, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al- Qur'an Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022," 2022

<sup>9</sup> Sahala, Nila. (2022). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE BIL QOLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA PADA

**Tabel 1.1**

NO	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Jurnal penelitian karya Dean Hermawan dkk (2021) dengan judul <i>Efektivitas Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SDIT Bintang Tangerang Selatan</i> . STAI Fatahillah Serpong. Jurnal Konseling Pendidikan Islam, Vol. 2, No.1	Fokus untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode membaca Al-Qur'an	Perbedaan penelitian ini terletak pada konsepnya Dimana penelitian ini lebih kearah memahami penerapan dan dampaknya.
2.	Skripsi karya Vitrotul Nadzilah (2021), dengan judul <i>Penerapan Metode Jami'ati Pada Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Iain Kediri Angkatan</i>	Fokus untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa	Perbedaan penelitian ini terletak pada konsepnya Dimana penelitian ini lebih kearah memahami penerapan dan dampaknya.dampak nya.

---

SISWA KELAS VIII SMP ISLAM SABILURROSYAD GASEK KOTA MALANG. Muta'allim:  
 Jurnal Pendidikan Agama Islam. 1. 371-381. 10.18860/mjpai.v1i3.2095.



	2019/2020. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kediri		
3.	Ketiga, Skripsi karya Mohamad Abdul Rozak (2022), judul <i>Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022</i> . Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.	Fokus untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa	topik penelitian Subjek, Maupun lokasi yang digunakan berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan
4.	Jurnal penelitian karya Nila Qurrati Sahala (2022), judul <i>Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode</i>	Fokus untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an	Yang membedakan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yakni metode, lokasi dan subjek penelitian

	<i>Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang. Jurnal Muta'allim Vol. 01, No. 03</i>		yang digunakan
--	--	--	----------------

## G. Metode Penelitian

Seperangkat alat yang digunakan dalam melakukan penelitian atau yang biasa disebut dengan metode penelitian. Metode penelitian akan menentukan arah, kecenderungan, dan hasil dari penelitian. Maka, penelitian ini menggunakan seperangkat metode sebagai

### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang menggunakan data numerik untuk mengukur fenomena di dunia nyata melalui pengumpulan data secara langsung di lokasi penelitian.

### 2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu

sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat<sup>10</sup> Penelitian ini bersifat studi kasus, yang berfokus pada implementasi Metode Qur'ana di satu lembaga pendidikan, yaitu PPTQA Annurul Munzal. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menganalisis secara rinci bagaimana metode diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap santri

### 3. Sumber data

Sumber data adalah dari mana data terkait permasalahan didapatkan. Dalam hal ini sumber data diklasifikasikan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### a) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui teknik pengumpulan data yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, data primer akan diperoleh melalui:

1. Wawancara: Melakukan wawancara semi-terstruktur dengan pengajar dan siswa di PPTQA Annurul Munzal untuk mendapatkan informasi tentang penerapan Metode Qur'ana, pengalaman mereka, dan dampak yang dirasakan.
2. Observasi: Melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran yang menggunakan Metode Qur'ana. Peneliti akan

---

<sup>10</sup> Usman, H., & Akbar, P. S. (2008). *Metodologi penelitian sosial* (Vol. 52). Bumi aksara.

mencatat interaksi antara pengajar dan siswa, serta metode pengajaran yang diterapkan.

3. Analisis Data: Analisis Isi: Menggunakan analisis isi untuk menganalisis data wawancara dan observasi. Peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data dan mengkategorikannya untuk memahami penerapan Metode Qur'ana.
4. Deskriptif Kualitatif: Menyajikan hasil analisis dalam bentuk deskriptif untuk menggambarkan penerapan metode, dampak terhadap siswa, dan tantangan yang dihadapi. Peneliti akan menyajikan temuan dalam narasi yang jelas dan sistematis.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh dari sumber aslinya.

Dalam penelitian ini, data sekunder akan diperoleh melalui:

1. Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen terkait yang relevan, seperti: Kurikulum pembelajaran Al-Qur'an di PPTQA Annurul Munzal. Materi ajar yang digunakan dalam pembelajaran dengan Metode Qur'ana. Catatan evaluasi siswa yang menunjukkan perkembangan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an. Laporan atau studi sebelumnya yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an.

2. Literatur: Mengkaji buku, artikel, dan jurnal yang membahas tentang metode pembelajaran Al-Qur'an, teori-teori pendidikan, dan penelitian terkait yang relevan dengan topik penelitian.

#### 4. Teknik Pengumpulan

Untuk memperoleh data yang relevan Pengumpulan data Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

Pertama, observasi dilakukan secara partisipatif dengan tujuan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qurana di PPTQA Annurul Munzal. Peneliti mengamati aktivitas pembelajaran, interaksi antara guru dan santri, serta penggunaan media atau perangkat pendukung metode Qurana dalam kelas. Observasi ini juga bertujuan untuk menangkap suasana belajar, keterlibatan peserta didik, serta efektivitas penyampaian materi dengan pendekatan modern.

Kedua, peneliti melakukan wawancara semi-terstruktur kepada beberapa informan utama yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran, yaitu pimpinan atau pengasuh pondok, para guru yang mengajarkan Al-Qur'an menggunakan metode Qur'ana, serta santri yang menjadi peserta dalam pembelajaran tersebut. Wawancara ini bertujuan untuk menggali secara lebih mendalam persepsi, pengalaman, serta pandangan para informan mengenai penggunaan metode Qurana, termasuk kelebihan, kekurangan, dan

dampaknya terhadap pemahaman dan motivasi belajar Al-Qur'an.

Ketiga, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa dokumen tertulis dan visual yang mendukung pelaksanaan metode Qurana. Dokumen tersebut meliputi silabus atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), modul atau bahan ajar Qurana, catatan evaluasi belajar, serta dokumentasi berupa foto atau video kegiatan belajar jika tersedia dan diizinkan oleh pihak lembaga.

Keempat, peneliti juga melakukan studi pustaka untuk memperkuat landasan teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai literatur, baik buku, jurnal, maupun artikel ilmiah yang membahas tentang pembelajaran Al-Qur'an, metode Qur'ana, serta pendekatan pembelajaran modern berbasis teknologi dan media digital.

## 5. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah di kumpulkan dengan lengkap di lapangan, selanjutnya diolah dan di analisis untuk menjawab masalah penelitian. beberapa langkah-langkah pengolahan data pada penelitian ini ialah:

Pertama ialah dilakukan reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemfokusan, dan penyederhanaan data yang telah diperoleh dari lapangan. Data yang dianggap penting dan relevan dengan fokus penelitian akan diseleksi dan dikelompokkan berdasarkan tema-tema tertentu, seperti

efektivitas metode Qurana, inovasi dalam pendekatan pengajaran, respons santri, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi metode tersebut.

Kedua, data yang telah direduksi kemudian disusun dalam bentuk penyajian data. Penyajian dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel tematik, atau matriks yang menggambarkan pola-pola penting dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuannya adalah agar peneliti dapat melihat hubungan antar data secara utuh dan mendalam.

Ketiga, peneliti melakukan analisis dan penarikan kesimpulan. Dalam tahap ini, data yang telah disajikan dianalisis untuk mengungkap makna, hubungan, serta temuan-temuan penting terkait penggunaan metode Qurana dalam pembelajaran Al-Qur'an. Analisis dilakukan dengan membandingkan data empirik dengan teori atau referensi yang telah dikaji dalam studi pustaka. Selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan mengenai sejauh mana metode Qurana dapat dianggap sebagai pendekatan modern yang efektif, inovatif, dan aplikatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam.

## **H. Sistematika Penulisan**

*Bab pertama*, berisi latar belakang yang menjelaskan pentingnya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (teoritis dan praktis), metode penelitian yang digunakan serta tinjauan penelitian terdahulu.

*Bab kedua*, berisi tinjauan pustaka dan landasan teori yang mendasari penelitian ini .

*Bab ketiga*, berisikan pembahasan dan hasil dari rumusan masalah yang telah di sebutkan yaitu mengenai penerapan metode qur'ana dan dampaknya dalam pembelajaran Al-Qur'an .

*Bab keempat*, atau bagian penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, yang merujuk pada rumusan masalah yang telah dibahas. Selain itu memuat saran dan daftar pustaka.

.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Metode Qur'ana**

Metode qur'ana merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an terbaru yang hadir di tengah-tengah masyarakat untuk berkontribusi dalam mengajarkan kurikulum Al-qur'an yang mudah, cepat dan menyenangkan, membentuk guru Al-Qur'an yang berkompentensi dan multitalenta serta mewujudkan lembaga profesional dan berkualitas di bidang pengajaran Al-Qur'an.

#### **B. Mengapa Bernama Qur'ana**

- a. Qur'ana diambil dari surat yusuf ayat 2

“Sesungguhnya kami menurunkannya (kitab suci) berupa Al-Qur'an berbahasa arab agar kamu mengerti”.

- b. Menghormati dan memuliakan Al-Qur'an, orang yang belajar Al-Qur'an serta orang yang mengajarkan Al-Qur'a adalah orang terbaik
- c. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran al-quran metode qur'ana adalah:
  - Langsung

Yaitu langsung dibaca tanpa dieja / diurai atau tidak banyak penjelasan. Dengan kata lain learning by doing, belajar dengan melakukan

secara langsung.

- Pengulangan

Bacaan Al Qur'an akan semakin kelihatan keindahan, kekuatan, dan kemudahannya ketika kita mengulang-ulang ayat atau surat dalam Al Qur'an. Kekuatan, keindahan, dan kemudahannya dengan mengulang-ulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.

- Keikhlasan murobbi/guru

Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang guru dalam mendidik santri adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga seorang guru yang mengajar Al-Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang murobbi, agar guru juga dapat menyentuh hati siswa mereka.

### **C. Kekuatan Metode Qu'rana**

Metode Qur'ana tidak hanya mengandalkan kekuatan buku yang digunakan anak dalam belajar Al-Qur'an tetapi lebih pada 3 kekuatan utama :

1. Metode yang berkualitas

Terdiri dari buku prasekolah, jilid 1-6; Qur'an untuk remaja dan dewasa; Ghorib al Qur'an; Tajwid dasar; dan alat dan teknik pengajaran.

2. Guru yang profesional

Semua guru yang menggunakan metode Qur'ana harus melewati minimal tiga

tahapan: tashih, tahsin, dan sertifikasi guru Qur'an. Kualifikasi yang diperlukan untuk guru metode Qur'ana adalah sebagai berikut:

- Tartil baca al-qur'an (lulus tashih metode qur'ana)
- Penguasaan ghoribul Qur'an dan tajwid dasar—seorang guru alquran diharapkan dapat membaca alquran dengan baik dan menguasai komentarnya, serta menghafal teori tajwid dasar dan menguraikan tajwid dalam ayat-ayat alquran.
- Menguasai makhroj dan sifatul huruf
- Menguasai metodologi qur'ana yaitu guru Al-Qur'an harus menguasai metodologi atau cara mengajarkan pokok bahasan yang ada di semua jilid qur'ana.
- Berjiwa da'i dan murobbi, guru tidak hanya sekedar mengajar atau mentransfer ilmu tetapi guru Al-Qur'an hendaknya bisa menjadi pendidik bagi siswa untuk generasi rabbaniyyin.
- Disiplin waktu dimana guru Al-Qur'an hendaknya terbiasa dengan tepat waktu di setiap aktifitasnya.
- Komitmen pada mutu dimana guru Al-Qur'an dengan metode qu'rana senantiasa menjaga mutu disetiap pembelajarannya.
- Mampu menulis arab dasar (kalimat) dengan benar.

- Menguasai irama murottal (nawahand)

#### **D. PPTQA An-Nurul Munzal**

Lembaga pendidikan yang berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an. berdiri sejak tahun 2020 yang didirikan oleh Abi Moh. Badrus Sabidil Mahmudi S.T, beliau adalah guru Al-Qur'an dan sekaligus Founder Qur'ana Foundation Indonesia. PPTQA Annurul Munzal menyediakan program pendidikan Al-Qur'an dikhususkan untuk anak-anak, mulai dari usia kelas 1-6 sederajat.

### **BAB III**

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

#### **1. Sejarah Berdirinya PPTQA ANNURUL MUNZAL**

Awal berdirinya Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Anak Annurul Munzal berawal dari seorang Ustadz Masruri yang menitipkan anak untuk dibimbing oleh Ustadz Moh. Badrus Sabidil Mahmudi pada masa pandemi Covid-19 pada tahun 2019. Ustadz Badrus kemudian mencari teman sekamar untuk putra Ustadz Masruri yang dititipkan itu. Selain itu berdirinya PPTQA Annurul Munzal juga berlandaskan adanya kekhawatiran karena banyak anak yang menghabiskan waktunya untuk bermain ponsel di rumah pada masa pandemi covid-19 itu.

Pada awalnya Ustadz Moh. Badrus Sabidil Mahmudi hanya memiliki planning untuk membuat pondok pesantren putra khusus untuk anak laki laki. Namun setelah proses penerimaan santri banyak orang tua wali murid yang mendaftarkan putrinya untuk menimba ilmu dan menghafalkan Al-Qur'an sehingga dibuatlah Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Anak Annurul Munzal untuk putra dan putri.

Penamaan Pondok Pesantren Annurul Munzal berasal dari sowan Ustadz Moh. Badrus Sabidil Mahmudi kepada KH. Ihya' Ulumuddin selaku

pengasuh dari Pondok Pesantren Nurul Haramain yang berlokasi di Pujon. Nama Annurul Munzal sendiri memiliki arti ‘Turunnya Cahaya’.

Tercatat hingga pada tahun 2025 ini perkembangan Pondok Pesantren Tahfidz Qur’an Anak Annurul Munzal sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya bangunan dan meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana pondok. Peningkatan juga dapat dilihat dari jumlah pengajar yang mengajar yaitu berjumlah .. dan santri yang berjumlah 95.

PPTQA Annurul Munzal (Pondok Pesantren Tahfidz Qur’an Anak Annurul Munzal) terletak di Jl. Kyai Parseh Jaya, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur sebagai salah satu Pondok Pesantren Tahfidz Qur’an Anak yang dikelola oleh Abi Moh. Badrus Sabidil Mahmudi, S.T., yang biasanya disebut sebagai pengasuh dari pondok pesantren tersebut.

Pembentukan Pondok Pesantren Tahfidz Qur’an Annurul Munzal diawali dari kesadaran pendiri pondok pesantren tersebut, beliau merupakan Alumni :

- SDN Murtajih II Pamekasan Tahun 1987
- SMPN 1 Pademawu Pamekasan Tahun 1990
- MAN 1 Pamekasan tahun 1993

- STT Budi Utomo Malang tahun 2000
- PP. Matsaratul Huda Pamekasan
- PP. Rousdy Malang
- PP. Yasalam

Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Anak Annurul Munzal ini memiliki visi yaitu menjadi pesantren terdepan dalam mencetak generasi robbaniyyin yang berakhlakul karimah dan untuk itu dalam mencapai visinya Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Anak Annurul Munzal memiliki misi yaitu : Mewujudkan pesantren professional yang berbasis sosial dan dakwah, menjadi qur'an development center, menjadi wadah dalam memuliakan al qur'an dan guru al qur'an.

Kemudian beliau mengimplementasikan ilmu yang didapatkan melalui pengalamannya dari :

- Mengajar Iqro' tahun 1993-1996
- Mengajar Metode Tartilla tahun 2000 – 2002
- Pengajar dan Pembina Qiroati tahun 1999 – 2006
- Koordinator Trainer Metode Tilawati tahun 2006 – 2008
- Diklat Yanbu'a dan Thoriqoti DLL

- Direktur QEC Malang
- Ketua UMMI Malang 2009 – 2020
- Pembina Ummi Malang 2020 – 2023
- Direktur Qur'ana Foundation 2023 - Sekarang

Berawal dari pengalamannya dari banyaknya metode Al-Qur'an yang telah beliau jalani maka lahirlah metode qurana yaitu metode yang memiliki moto mudah, cepat menyenangkan.

## **2. Sarana dan Prasarana PPTQA Annurul Munzal**

<b>No</b>	<b>Fasilitas</b>	<b>Jumlah Unit</b>
<b>1</b>	Kantor	2
<b>2</b>	Masjid	2
<b>3</b>	Kamar Santri/Aula	2
<b>4</b>	Kamar Mandi	22
<b>5</b>	Ruang Belajar/Kelas	6
<b>6</b>	Ruang Guru	2
<b>7</b>	Kantin	1



8	Ruang Makan	1
9	Gudang	1
10	Tempat Parkir	1
11	Lapangan	1

Sarana dan prasarana adalah alata tau benda yang diperlukan untuk mengajar dan memudahkan santri. Alata tau benda ini juga diperlukan untuk menerapkan metode Qur'an. PPTQA Annurul Munzal menawarkan berbagai alat untuk meningkatkan pembelajaran dan pembelajaran. Adapaun sumber daya dan alat PPTQA Annurul Munzal adalah sebagai berikut:

### **3. Visi, Misi dan Motto Pondok Pesantren Annurul Munzal**

#### **a. Visi Pondok Pesantren Annurul Munzal**

Menjadi pesantren terdepan dalam mencetak generasi qur'ani yang berakhlaqul karimah.

#### **b. Misi Pondok Pesantren Annurul Munzal**

- Mewujudkan pesantren profesional yang berbasis sosial dan dakwah
- Menjadi *Qur'an Development Center*
- Menjadi wadah dalam memuliakan Al-Qur'an dan guru Al-Qur'an

#### **c. Motto Pondok Pesantren Annurul Munzal “Cerdas, Mandiri, Santun”.**

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan**

berdasarkan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Peneliti akan memaparkan hasil studinya tentang bagaimana metode Qurana mempengaruhi pembelajaran Al-Qur'an. Peneliti akan menjelaskan bagaimana metode Qurana membantu orang membaca Al-Qur'an dengan lebih mudah.

### **1. Penerapan Metode Qur'ana dalam pembelajaran Al-Qur'an di PPTQA Annurul Munzal**

#### **a. Latar Belakang Penerapan Metode Qur'ana**

Berikut hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada pengasuh PPTQA Annurul Munzal dimana beliau mengatakan bahwa :

“Selama penerapan metode belajar dan mengajar al-Qur'an, guru guru al-Qur'an di PPTQA Annurul Munzal menghadapi situasi yang tidak menguntungkan. Bacaan santri masih buruk, tidak sesuai dengan makhorijul huruf, dan masih sulit untuk mengucapkan huruf perkhuruf hijaiyah. Kondisi ini membuat pimpinan PPTQA Annurul Munzal sangat termotivasi. Anuarul Munzal. Metode Quran aini diimplementasikan atau diterapkan oleh PPTQA Annurul Munzal sudah berjalan . Metode qurana ini diterapkan pada semua kalangan yang tak terhingga”.

Melihat pernyataan pengasuh PPTQA Annurul Munzal yang disampaikan oleh Abi Badrus, jelas bahwa salah satu cara untuk mengajar,

mengajar, dan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada santri PPTQA Annurul Munzal adalah dengan menerapkan atau menerapkan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Qur'ana. Metode ini memungkinkan santri untuk memahami sifat dan makhorijul huruf yang tepat saat membaca Al-Qur'an..

Selanjutnya penyampaian oleh Ustadz Akmal selaku pengajar metode qur'ana di PPTQA Annurul Munzal beliau menyampaikan bahwa<sup>11</sup> :

Di antara, alasan mengapa metode Qur'ana ini digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di PPTQA Annurul Munzal adalah karena para santri masih membaca Al-Qur'an dengan cara yang terbata-bata dan belum terbiasa membaca sesuai dengan sifat dan makhorijul hurufnya. Mereka juga membaca secara asal-asalan, yang berpotensi mengubah arti dan makna bacaan itu sendiri. Selain itu, kondisi proses pembelajaran yang tidak baik dan praktik pengajaran yang tidak sistematis menjadi alasan lain..

Sebagai hasil dari wawancara dengan berbagai sumber dan informan, ditemukan bahwa alasan utama untuk menerapkan metode qurana ini adalah untuk mengatasi masalah atau hambatan dalam membaca Al-Qur'an, yaitu ketidakmampuan untuk membaca Al-Qur'an dan praktiknya yang belum efektif. Diharapkan bahwa penggunaan teknik qur'ana ini akan meningkatkan

---

<sup>11</sup> Ustadz Akmal, Wawancara Pengajar Qurana sekaligus Ketua Kurikulum di PPTQA Annurul Munzal

kemampuan membaca Al-Qur'an karena ini adalah salah satu cara nyata untuk memperbaiki bacaan dan mengatasi kesalahan yang sering terjadi saat membaca Al-Qur'an..

Bagaimana metode Qur'ana diterapkan dalam praktik mengajar di PPTQA Annurul Munzal Menurut presentasi Ustadz Akmal, ada beberapa langkah.

Sebagai bukti adanya penerapan ketujuh tahapan pengajaran dalam metode qur'ana, berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Ustadz Akmal:

“Dalam proses pembelajaran, tujuh tahapan ini harus diperhatikan sebagai upaya pengajaran yang dilakukan oleh guru. Jika salah satu tahapan ini tidak dilakukan, proses pembelajaran tidak dapat dianggap sempurna karena akan berdampak pada hasil pencapaian siswa terhadap materi yang diajarkan. Dalam metode belajar mengajar Umami ini, serangkaian aktivitas dilakukan, yaitu: Pertama, pembukaan, yang berlangsung dari pukul 4:30 hingga 6:00 WIB dan dari pukul 15:30 hingga 16.45 WIB, dimulai dengan membaca Surah Al-Fatihah dan dilanjutkan dengan doa Nabi Musa agar dia dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan disempurnakan dengan bacaan asmaul husna. Acara dibuka dengan Dua tahapan adalah apersepsi, di mana pendidik mengulang pelajaran sebelumnya atau pelajaran terakhir selama lima belas menit. Ketiga adalah tahapan penanaman konsep, di mana pendidik

belajar materi baru menggunakan alat peraga selama tiga puluh menit. Tahapan keempat adalah pemahaman konsep, di mana pendidik memberikan kesempatan kepada santri untuk membaca apa yang diajarkan untuk mengukur seberapa memahami mereka apa yang diajarkan. kelima, yaitu fase keterampilan dan latihan Tujuan dari tahapan ini adalah untuk meningkatkan fokus dan mengajarkan teknik penguasaan dan mengelola kelas dengan baik selama sepuluh menit. Selama periode ini, santri masih memiliki waktu untuk membaca ulang materi yang telah diajarkan pengajar. Tahapan evaluasi, atau tahapan terakhir sebelum tahapan penutup, bertujuan untuk melatih ingatan dan mengevaluasi atau menilai seberapa memahami santri apa yang diajarkan pengajar.

#### **b. Tahapan Pembelajaran Metode Qur'ana**

Tahapan – tahapan pembelajaran Al – Quran dengan metode Qurana merupakan langkah – langkah mengajar Al – Qur'an yang harus dilakukan seorang guru dalam proses belajar – mengajar, tahapan- tahapan mengajar Al – Qur'an ini harus dijalankan secara berturut – turut sesuai dengan hierarkinya.

Tahapan – tahapan pembelajaran Al – Quran dengan metode qur'ana ini dijabarkan sebagai berikut :

- Pembukaan.
- Apersepsi

- Penanaman Konsep
- Pemahaman Konsep
- Keterampilan / Latihan
- Evaluasi
- Penutup<sup>12</sup>

Sama dengan pernyataan Ustadz Akmal, salah seorang guru lain juga menyatakan bahwa:

“Untuk menerapkan metode qur’ana dalam pembelajaran, kami menggunakan alat peraga dan jilid. Jika salah satu tahapan dalam proses terlewatkan atau tidak dilaksanakan, itu akan berdampak negatif pada tingkat pencapaian santri. Santri tidak akan dapat mengingat dan memahami sifat dan makhorijul huruf.”

Dalam hal penerapan metode qur’ana dalam pengajarannya, penulis mewawancarai beberapa narasumber. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan metode ini terstruktur dari awal hingga akhir.

Hal ini dikuatkan dengan hasil observasi penulis dimana didalam metode qurana terdapat pembagian waktu pembelajaran yaitu :

1. Pembagian waktu pembelajaran al – quran dengan metode qur’ana di

---

<sup>12</sup> Tim Qurana Foundation Indonesia, Modul Sertifikasi Metode Qurana, hal 13

sekolah jilid 1 – 6

- 5' Pembukaan (salam, tanya kabar, doa pembuka)
  - 10' Hafalan surat – surat pendek (juz amma) sesuai target
  - 10' Klasikal (dengan alat peraga)
  - 30' Individual / Baca Simak / Baca Simak Murni
  - 5' Penutup (drill, nasehat dan doa serta salam penutup)
2. Pembagian waktu pembelajaran Al-Qur'an dengan metode qur'ana di sekolah kelas Tadarus, Ghorib dan Tajwid Dasar (60')
- 5' Pembukaan (salam, doa pembuka dll)
  - 5' Perbaikan surat – surat pendek (juz amma) sesuai target
  - 10' Materi Ghorib (dengan alat peraga dan buku)
  - 10' Tajwid Dasar (dengan alat peraga dan buku)
  - 25' Tadarus Al Qur'an (baca Simak murni)
  - 5' Penutup (drill dan doa penutup)
3. Pembagian waktu pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qur'ana di TKQ / TPQ Jilid 1 – 6
- 5' Pembukaan (salam, doa pembuka dll)
  - 10' Hafalan surat – surat pendek (juz amma) sesuai target

- 10' Klasikal (dengan alat peraga)
  - 30' Individual / Baca Simak / Baca Simak Murni
  - 30' Materi Tambahan (hafalan do'a sehari – hari, wudhu, sholat, fiqh, Aqidah Akhlak, menulis, dll)
  - 5' Penutup (drill dan doa penutup)
4. Pembagian waktu pembelajaran Al-Qur'an dengan metode qur'ana di TKQ / TPQ kelas tadarus, ghorib dan tajwid dasar (90')
- 5' Pembukaan (salam, doa pembuka dll)
  - 5' Hafalan surat – surat pendek (juz amma) sesuai target
  - 10' Materi Ghorib (dengan alat peraga dan buku)
  - 10' Tajwid dasar (dengan alat peraga dan buku)
  - 20' Tadarus Al Qur'an (baca Simak murni)
  - 30' Materi tambahan (hafalan doa sehari – hari, wudhu, sholat, fiqh, Aqidah akhlak, menulis dll)
5. Pembagian waktu mengajar untuk tingkat (Tahfidz juz 29 ) 60 menit
- 5' Pembukaan (salam, doa pembuka dll)
  - 10' Tadarus Al qur'an dengan baca Simak murni
  - 45' Tahfidz juz 29 sesuai target (dengan system setor ayau system jama'i)



- 5' Penutup (drill dan doa penutup)

Dan dikuatkan juga dengan adanya spesifikasi dan kompetensi tiap jilid didalam metode qurana yaitu :

JILID	SPESIFIKASI	KOMPETENSI
1	<p>a. Pengertian huruf hijaiyah dan Alif sampai Ya'</p> <p>b. Pengertian huruf hijaiyah berharakat fathah dari A sampai Ya'</p> <p>c. Membaca 2 sampai 3 huruf tunggal berharakat fathah A sampai Ya'</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal dan mampu membaca huruf hijaiyah dari alif sampai Ya' dengan baik dan benar.</li> <li>• Mampu membaca 2 – 3 huruf tunggal yang berharakat fathah dengan tartil / tanpa berfikir lama</li> </ul>
2	a. Pengenalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu membaca qur'ana jilid</li> </ul>

	<p>tanda baca (harokat) selain fathah, kasroh, dhommah, fathatain, kasrotain, dhommatain)</p> <p>b. Pengenalan huruf sambung dari Alif sampai Ya'</p> <p>c. Pengenalan angka arab dari 1 – 99</p>	<p>2 tentang bacaan berharakat selain fathah dengan tartil / tanpa berfikir lama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami nama – nama harokat selain fathah, kasroh, dhommah, fathatain, kasrotain, dhommatain.</li> <li>• Mampu membaca bacaan yang berharakat selain fathah dengan tepat atau tidak miring</li> <li>• Mengenal dan faham angka arab dari 1 – 99.</li> </ul>
3	<p>a. Pengenalan bacaan Mad Thobii di baca panjang 1 Alif (satu ayunan).</p> <p>b. Mengenal bacaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu membaca bacaan panjang/ Mad Thobi'l dibaca panjang 1 Alif (1 Ayunan) dengan mizan atau ukuran panjang mad yang tepat.</li> <li>• Menguasai bacaan Mad Wajib</li> </ul>

	<p>Mad Wajib Muttashil dan Mad Jaiz Munfashil.</p> <p>c. Mengenal angka arab dari 100-900.</p>	<p>Muttashil dan Mad Jaiz Munfashil di baca panjang 2 Alif (2 Ayunan).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Faham dan mampu menyebutkan angka arab dari 100-900.</li> </ul>
4	<p>a. Pengenalan huruf yang di sukun dan huruf yang di tasydid di tekan membacanya.</p> <p>b. Pengenalan huruf-huruf Fawatikhursuwar yang ada di setiap halaman.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu membaca dengan tartil dengan menitik beratkan pada setiap huruf yang disukun dan di tasydid ditekan membacanya, tidak dibaca kendor atau tawalut.</li> <li>Mampu membedakan huruf-huruf yang mempunyai kesamaan suara ketika di sukun atau di tasydid dengan baik dan benar.</li> </ul>
5	<p>a. Pengenalan tanda waqof.</p> <p>b. Pengenalan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu dan lancar membaca latihan/ayat-ayat yang sudah ada tanda waqofnya.</li> </ul>

	<p>bacaan dengung.</p> <p>c. Pengenalan hukum lafadz Allah (Tafhim dan Tarqiq)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu membaca semua bacaan yang dibaca dengung.</li> <li>• Mampu membaca dan membedakan lafadz Allah "Tafhim dan Tarqiq".</li> <li>• Mampu membaca Fawatikhussuwar dengan baik dan benar.</li> </ul>
6	<p>a. Pengenalan bacaan Qolqolah.</p> <p>b. Pengenalan bacaan yang tidak dengung.</p> <p>c. Pengenalan Nun Iwadh (Nun Kecil) baik di awal ayat dan di tengah ayat.</p> <p>d. Pengenalan bacaan Ana 6</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu membaca bacaan Qolqolah (pantul) baik yang dibaca tipis maupun yang dibaca tebal (sughro dan kubro).</li> <li>• Mampu membaca dengan terampil bacaan yang dibaca tidak dengung (idzhar dan idghom bilaghunnah).</li> <li>• Menguasai dan faham bacaan ana yang tulisannya panjang dibaca pendek.</li> </ul>

	(tulisan panjang di baca pendek).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai tanda waqof dan tanda washol yang ada dalam Al Qur'an.</li> <li>• Mampu membaca dengan lancar dan trampil halaman 36-39</li> </ul>
Tadarus Al Qur'an	<p>a. Pengenalan tentang bacaan tartil dalam Al Qur'an.</p> <p>b. Pengenalan memberi cara tanda waqof dan ibtida' dalam Al Qur'an.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu membaca Al Qur'an dengan panduan buku Waqof dan Ibtida'.</li> <li>• Mampu membaca Al Qur'an dengan tartil dan lancar tidak tersendat-sendat atau terbatah-batah.</li> </ul>
Ghoribul Qur'an	a. Pengenalan bacaan yang memerlukan kehati-hatian dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu membaca bacaan ghorib dan musykilat dalam Al Qur'an dengan tartil baik dan benar.</li> <li>• Mampu mengomentari dan</li> </ul>

	<p>membacanya.</p> <p>b. Pengenalan bacaan yang ghorib dan musykillat dalam Al Qur'an.</p>	<p>hafal semua komentar pelajaran ghorib yang ada di buku ghorib dengan lancar dan cepat.</p>
<p>Tajwid Dasar</p>	<p>1. Pengenalan teori ilmu tajwid dasar dari Hukum Nun Sukun atau Tanwin sampai dengan Hukum Mad.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faham dan hafal teori tajwid dasar dari hukum nun sukun atau tanwin sampai dengan hukum mad, dan mampu menyebutkan contoh-contoh bacaan di setiap materi yang ada di buku tajwid dasar.</li> <li>• Mampu menguraikan secara praktek bacaan tajwid yang ada di dalam Al Qur'an dengan lancar dan terampil tanpa berfikir lama.</li> </ul>

Selain itu, ada metode pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan kebiasaan yang baik sehingga pembelajaran metode Qur'an ini dapat dilakukan dengan tenang, menurut penulis:

Adapun pedoman tata cara pengajaran metode qur'ana adalah sebagai berikut :

**TATA CARA PEMBELAJARAN AL QUR'AN  
METODE QUR'ANA**

1. Guru dalam keadaan duduk mengucapkan salam kepada siswa yang juga duduk dengan rapi
2. Membaca Al Fatihah Bersama sama diawali ta'awwudz  
(menunjuk santri untuk memimpin do'a)
3. Dilanjutkan do'a sebelum ngaji

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَهْلًا وَيَسِّرْ مَا تَعَسَّرَ  
رَبِّ دِينِي عَلَيَّ، وَوَسِّعْ لِي فِي رِزْقِي، وَبَارِكْ لِي فِيمَا رَزَقْتَنِي، وَاجْعَلْهُ مَحْتَوَى قُلُوبِ عِبَادِكَ  
غَيْرًا فِي عَمَلِيهِمْ، وَاجْعَلْهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَمِنْ الْمُفْرَقِينَ، يَا كَثِيرَ الْعَوَالِي يَا حَسْبَ  
الْفِعَالِ، يَا قَابِلًا بِلَا زَوَالٍ، يَا مُنِيدًا بِلَا مَقَالٍ، قُلِّكَ الْحَقُّ وَلَكَ الْعِثَّةُ، وَلَكَ الْغَرَفُ عَلَى كُلِّ حَالٍ  
اللَّهُمَّ افْتَحْ عَلَيَّ حِكْمَتَكَ وَأَنْشُرْ عَنْ رَحْمَتِكَ وَذَكِّرْنِي مَا نَسِيتُ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

4. Dilanjutkan hafalan surat pendek yang ditentukan Lembaga  
(Muroja'ah, penanaman, pemahaman, ketrampilan dan evaluasi)
5. Mengulang kembali pelajaran yang lalu klasikal dengan alat peraga
6. Penanaman konsep secara baik dan benar
7. Pemahaman konsep / latihan
8. Terapkan trampil pada peraga
9. Terapkan trampil pada buku Qur'ana
10. Evaluasi materi di buku Qur'ana
11. Drill materi tahfidz dan peraga
12. Berikan nasehat / motivasi dan tugas tugas di rumah sesuai dengan kebutuhan
13. Doa akhir pelajaran

كَلَامٌ قَدِيمٌ لَا يَمَلُّ سَمَاعُهُ # تَنْزِيلٌ عَنْ قَوْلٍ وَفِعْلٍ وَبَيِّنَةٍ  
يَهْتَفِي مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَنُورُهُ # دَلِيلٌ لِقُلُوبٍ عِنْدَ جَهْلٍ وَحَيْرَةٍ  
فَيُزَارِبُ مَتَفَنِّي بِسِرِّ حُرُوفِهِ # وَيُؤَوِّدُ بِسَنَنِ وَقَلْبِي وَمُتَلَقِي  
وَهَبْ لِي يَا فَتْحًا وَعِلْمًا وَحِكْمَةً # وَأَنْشِرْ يَهْ يَارَبِّ فِي الْقَبْرِ وَخَفَقِ  
وَصَلِّ وَسَلِّمْ كُلَّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ # عَلَى مَنْ يَدُ الرَّحْمَنِ يَقْبَلُ تَوْبَتِي  
وَالْأَسْحَابُ كِرَامٍ أُنْتَقَى # بِهِمْ يَفْغِرُ الْقَتْلَافُ ذَنْبِي وَرَزَقِي

13. Salam

Berdasarkan uraian di atas, serta hasil pengamatan langsung yang dilakukan penulis dan metode wawancara, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an di kelas membantu meningkatkan pemahaman siswa dan siswa dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Ada pendapat tambahan tentang penggunaan metode Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di PPTQA Annurul Munzal seorang guru qur'ana menyampaikan bahwa:

Metode qur'ana membawa angin segar dalam proses pembelajaran Al-Qur'an karena menghadirkan pendekatan yang tertib, terukur, dan menyentuh hati. Dengan Moto “Mudah, Cepat, Menyenangkan.” Metode ini membantu santri belajar membaca alquran seacara lebih cepat, benar dan penuh makna. Trainer tidak hanya mengajarkan teknik membaca tetapi juga membangun kedekatan sehingga suasana belajar menjadi lebih semangat, hangat dan efektif.<sup>13</sup>

Hasil dari wawancara dan observasi dengan pengasuh dan musyrif di PPTQA Annurul Munzal menunjukkan bahwa pengajaran menggunakan pendekatan baru untuk memahami sifat huruf sangat penting. Metode Qur'ana ini akan membantu santri memahami dan mempraktikkan bacaan yang benar

---

<sup>13</sup> Ustadz Fitroh, Wawancara Trainer Qurana sekaligus Ketua Pondok PPTQA Annurul Munzal.



serta meningkatkan kemampuan mereka untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan mottonya: cepat, mudah, dan menyenangkan.

Perbedaan metode qur'ana dengan metode lain :

1. Metode qur'ana berbeda dengan metode yang lain Dimana metode yang lain Ketika ada anak yang tidak lancar misalkan dia sekarang di level alquran dan ada suatu hal yang dia tidak lancar bacaanya maka dia langsung diturunkan di metode lain sedangkan didalam metode qurana itu tidak seperti itu, dia tetap dilanjutkan level alqurannya sembari diajarkan kekurangannya sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama.
2. Evaluasi bacaan Dimana metode lain satu hari satu halaman sedangkan tidak dibatasi misalkan didalam satu halaman ada 7 baris dan anaknya lancar membaca dalam 4 baris maka didalam metode qurana anak itu dianggap lancar dan bisa dilanjutkan ke halaman selanjutnya dan ini yang menjadi salah satu pengaruh anak menjadi cepat lancar dengan menggunakan metode qurana.
3. Metode qu'rana di anggap sama seperti metode umi padahal Metode qur'ana merupakan pengembangan dari metode umi sehingga apa yang ada di umi ada di qurana dan apa yang ada di metode qurana tidak ada di metode umi

Diantara perbedaanya :

1. Tata letak buku ; materi qurana lebih banyak dan ada penambahan materi di setiap halaman dan didalam metode ummi ada penambahan materi Cuma di halaman 20 dan 40 sehingga anak anak menjadi kesusahan untuk bolak balik membuka halaman dan rentan cepat rusak sedangkan didalam metode qurana di tiap halamannya itu ada penambahan materi sehingga memudahkan anak anak untuk cepat memahami materinya
2. Ada perbedaan barisan Dimana metode qur'ana ada 9 baris sedangkan didalam metode ummi itu hanya 8 baris dan perbedaan materi huruf didalam metode ummi itu ada 6 huruf dan didalam metode qurana itu ada 9 huruf karena filosofinya 9 wali dan jika digabung kebawah itu menjadi 99 mengambil filosofi 99 asmaul husna.
3. Adanya perbedaan tahapan pembelajaran Dimana didalam metode ummi itu tahapannya :

Tahapan di Ummi :

- a. Jilid 1 – 6
- b. Tadarus
- c. Ghorib
- d. Tajwid
- e. Munasabah
- f. Wisuda

Tahapan di Qurana :

- a. Jilid 1 – 6
- a. Tadarus (sudah termasuk ghorib tajwid)
- b. Munasabah
- c. Wisuda

Sehingga secara waktu lebih cepat dan lebih efektif qurana sehingga bisa mempengaruhi kualitas anak agar cepat dalam proses pembelajaran sesuai dengan motto qurana yaitu mudah cepat menyenangkan

Dan yang jadi permasalahan didalam metode yang lain Ketika dia sudah sampai di tahap alquran lalu ada yang tidak lancar maka dia diturunkan ke jilid sehingga butuh waktu yang lama dalam proses pembelajaran sedangkan di qurana tidak begitu jika dia sudah ditahap alquran dan ada yang tidak lancar dia tetap melanjutkan alqurannya sembari mengevaluasi kekurangannya sehingga anak tidak down dan menjaga mentalitas anak agar tetap mau mengaji dan ini yang menjadi jawaban kenapa qurana ada yaitu sebagai pengaruh, Solusi dan pengembangan dari metode yang lain.

4. Di dalam qur'ana ada program ketuntasan yang tidak ada di metode lain yaitu :
  - a. Tartil
  - b. Tahfidz Juz 30
  - c. Kitab Pegon dan Tahfidz
  - d. Terjemah Lafdziah dan Imlak

e. Al Miftah

5. Dan kita memiliki kurikulum TRJ yaitu Tartil rasa jilid karna anak ada yang kelas persiapan munaqosyah belum tartil dan itu metode metode yang lain tak memiliki Solusi sehingga kebingungan anaknya mau diapakan mau dinaikkan tidak bisa mau diturunkan tidak mungkin karna system munaqosyah. Rata rata pengguna qurana 6 bulan selesai (1 Semester) karena yang tidak lancar di alquran tidak diturunkan dan hal ini dalam studi lapangan metode qurana ini cukup efektif untuk diterapkan ke anak anak.
6. Metode qurana itu bisa via online sehingga bisa diakses dengan jauh oleh siapapun yang dalam hal ini tidak ada di metode lain

## **2. Dampak metode qur'ana terhadap kualitas bacaan alquran santriwan – santriwati di PPTQA Annurul Munzal**

Al-Quran berfungsi sebagai panduan bagi umat muslim di dunia saat ini. Salah satu kewajiban seorang mu'min adalah membaca Al-Quran. Bukan hanya membaca Al-Quran untuk mendapatkan pahala, tetapi juga menulis satu huruf Al-Quran akan mendapatkan pahala. Untuk menjadi imam jamaah, seseorang harus fasih dalam membaca Al-Quran sehingga dapat memberikan energi kepada pendengarnya sebagai makmum solat.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Ahmad, B. (n.d.). Pengalam Membaca Al-Quran Dalam Kalangan OKU Penglihatan Rumah Bukit Kulim. Isu-Isu Kontemporari Dadalam Pengajian Tahfidz Al-Quran & Al-Qiraati (Siri 3) 2022, 68.

Muhaimin mengklaim bahwa Al-Quran adalah salah satu amal besar Nabi Muhammad SAW. Yang abadi, yaitu semakin maju ilmu pengetahuan, semakin jelas bahwa kemukjizatnya benar, yang membuat Allah SWT mencintainya. Salah satu cara untuk meraih cinta Allah dan kemuliaan bagi mereka yang membaca Al-Quran dengan kekhusyuan adalah dengan memahaminya dengan cermat dan mendekatkan diri dengan perantara Al-Quran.<sup>15</sup>

Sulaiman mengatakan dalam penelitiannya bahwa pendidikan Al-Quran sangat penting bagi anak-anak karena Al-Quran memberi umat Islam pedoman yang lengkap untuk hidup dunia dan akhirat. Ini karena pendidikan agama akan membentuk kepribadian mereka di masa depan. Dunia pendidikan saat ini menghadapi berbagai jenis perubahan yang berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat. Hal ini karena globalisasi, termasuk Indonesia, dan kemajuan pesat dalam teknologi dan ilmu pengetahuan..<sup>16</sup>

Muslim menjadi gelisah karena kesulitan membaca AlQuran dan kurangnya waktu untuk mempelajarinya dalam perkembangan modern (Astuti, 2021). Dengan demikian, banyak ilmuwan yang ingin mempelajari Al-Quran, sehingga akan ada interaksi saat seorang muslim belajar membaca Al-Quran. Pendidikan Al-Quran, terutama untuk anak-anak yang beragama, sangat berguna

---

<sup>15</sup> Muhaimin, M. (2023). Pertemuan Pertama: Definisi Al-Quran. JAHE: Jurnal Ayat Dan Hadist Ekonomi.

<sup>16</sup> Ardilah, N., Anisa, R., Nurseha, A., & Jauharudin, F. A. A. (2023). Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Jalancagak. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3), 21243–21248.

untuk menumbuhkan keyakinan dalam diri mereka sehingga mereka dapat berbaginya dengan orang lain. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan membaca Al-Quran dengan baik dan benar adalah untuk meningkatkan penghayatan, pengenalan, dan penerapan Al-Quran dalam kehidupan.<sup>17</sup>

Salah satu pilar Islam adalah mengajarkan Al-Quran kepada anak-anak agar mereka dapat berkembang sesuai dengan fitrah mereka. Dengan cara yang sama, cahaya hikmah akan tumbuh di dalam hati mereka sebelum dikuasai oleh nafsu dan dirusak oleh kemaksiatan dan kesesatan. Namun, seperti banyak orang muslim yang melupakan Al-Quran dan meninggalkannya, mereka tidak lagi mengamalkan, membaca, atau menghayati isi Al-Quran. Selain hal-hal tersebut, ditemukan kesulitan belajar yang sering terjadi saat mengajar Alquran.

Ketika siswa menghadapi kesulitan dalam mencapai tujuan belajar mereka, itu disebut kesulitan belajar. Hambatan tersebut dapat berasal dari dalam dan dari luar. Hambatan yang berasal dari luar termasuk kekurangan perhatian orangtua, hubungan keluarga yang tidak harmonis, kurangnya sumber belajar, konflik dengan teman, dan guru yang tidak menarik.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Zulianah, E. (2022). Peningkatan Kemahiran Menulis Arab Melalui Penerapan Baca Tulis Al-Quran. *Agama, Sosial Dan Budaya*, vol 5, 277–290.

<sup>18</sup> Saputra, A. (2023). Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Baca Tulis Al-Quran. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 1062–1073.

Biasanya kesulitan itu karena kurang memperhatikan tahapan belajar yang seharusnya diberikan. Adapun tahapan dalam menghafal Al-Qur'an diawali dengan proses dasar seperti memperbaiki pengucapan setiap huruf, setiap kalimat dan setiap ayat yang sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Setelah proses dasar belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid, makhrojul huruf, sifatul huruf atau disebut juga tartil, maka seorang penghafal Al-Qur'an sudah siap dalam menghafalkannya. Karena apabila seorang penghafal Al-Qur'an mengabaikan perbaikan bacaan ia akan kesulitan dalam menghafal dikarenakan melakukan kesalahan dalam ejaannya maka apabila ejaan huruf atau kalimatnya salah maka artinya atau kandungannyapun akan mengalami perubahan (salah).<sup>19</sup>

Hasil penelitian peneliti di PPTQA Annurul Munzal bumiayu, kecamatan kedungkandang menunjukkan bahwa metode pembelajaran Al-Quran di pondok pesantren tersebut dilakukan dengan irama yang khas. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh metode Umami terhadap kemampuan membaca Al-Quran para peserta dan apakah metode tersebut cepat, mudah, dan menyenangkan untuk dipelajari.

---

<sup>19</sup> Nurseha, A. (2023). Penerapan Metode Simaan Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di Ponpes ArRaudhoh Kasomalang. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 180–185.

Menurut Ustadz Fitroh, metode Qur'an adalah jenis pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Quran karena memiliki berbagai macam. Bisa digunakan untuk mengatasi masalah belajar anak seperti kelompokan kelas, menggunakan buku saat menggunakan klasikal peraga, pengulangan hafalan, pelibatan siswa, penggabungan klasikal baca simak dan baca simak murni, drill (latihan keterampilan), dan siswa yang membutuhkan perawatan khusus.<sup>20</sup>

Banyak metode yang disarankan untuk mempelajari Al-Quran yang lebih efisien, menyenangkan, dan mudah. Tidak boleh membaca Al-Quran asal-asalan, tetapi harus dibaca dengan benar. Oleh karena itu, makhroj dan tajwid sangat penting untuk dipelajari, dan untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan sebuah pendekatan. Metode ini akan membangun kemampuan mental dan sikap setiap siswa untuk menerima dengan mudah. Metode ini digunakan dengan baik. Metode untuk membaca Al-Quran sangat beragam.<sup>21</sup>

Pembelajaran dianggap berhasil jika dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran secara keseluruhan. Selain itu, suatu proses pembelajaran dianggap berhasil jika memiliki dampak atau perubahan yang

---

<sup>20</sup> Ustadz Fitroh, Wawancara Trainer Qurana sekaligus Ketua Pondok PPTQA Annurul Munzal

<sup>21</sup> Mahfud & Al Ghazal, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqro Di TPQ X Rengasdengklok Karawang. Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam, 109–114.



signifikan pada siswa dan dapat diukur melalui tolak ukur proses keberhasilan pembelajaran

Dan yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran adalah :

1. Kualitas pemahaman terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan mencapai kemampuan yang diharapkan baik secara individual maupun kelompok.
2. Kekompakan yang diharapkan dalam pembelajaran yang lebih baik telah dicapai baik secara individual atau kelompok.

Sebagaimana juga dampak implementasi atau penerapan metode qurana yang ada di PPTQA Annurul Munzal adalah :

1. Kualitas pemahaman santriwan/santriwati terhadap materi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode qurana adalah cepat sesuai dengan mutu qurana yaitu mudah, cepat menyenangkan.
2. Santriwan dan santriwati memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cara mengucapkan huruf hijaiyah sesuai dengan makharimul huruf, tajwid, dan gharib, serta pemahaman yang lebih baik tentang irama yang digunakan santriwan dan santriwati saat membaca alqur'an.

Setelah menggunakan metode Qur'an di PPTQA, Annuurul Munzal melihat hasil berikut:

1. Kualitas santriwan/santriwati terhadap materi pelajaran Alqur'an dengan metode qurana secara keseluruhan adalah baik
2. Kualitas bacaan alqur'an santriwan/santriwati mengalami perubahan yang signifikan dari segi fashahah, tajwid dan irama

Dari berbagai hasil wawancara peneliti menyimpulkan dampak metode–metode diatas terhadap berbagai aspek kemampuan membaca alqur'an santriwan-santriwati adalah sebagai berikut :

1. Pelafalan Huruf (Makharijul Huruf)
2. Panjang Pendek Bacaan
3. Hukum Tajwid

Penguasaan ilmu tajwid memungkinkan santriwan-santriwati membaca alqur'an sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan dengan adanya metode qurana yang secara khusus bertujuan untuk mengajarkan dan melatih santriwan – santriwati dalam menerapkan berbagai hukum tajwid.

4. Kelancaran Membaca

Kelancaran membaca alqur'an dipengaruhi oleh penguasaan huruf, harakat dan kemampuan merangkai huruf menjadi lafadz. Metode qurana yang menekankan pada latihan membaca berulang – ulang cenderung dapat meningkatkan kelancaran membaca santriwan-santriwati. Metode qurana menunjukkan bahwa metode qurana unggul dalam memberikan pemahaman konsep dasar dan pendekatan individual dan juga efektif dalam mengintegrasikan membaca dan menulis serta penekanan pada pelafalan dan tanda baca sejak awal dan juga menonjol dalam penggunaan pembiasaan dan peneladanan serta pendekatan klasikal yang interaktif dan yang lebih penting juga metode qurana fokus untuk meningkatkan kualitas membaca dengan fokus pada gharib dan tajwid.

Untuk memperkuat data tentang dampak metode qurana di PPTQA Annurul Munzal peneliti melakukan pengambilan data melalui metode tes ke objek penelitian lapangan, dapat diperoleh hasil data tes kemampuan membaca alqur'an santri putra dengan metode qurana di PPTQA Annurul Munzal sebagai berikut :

No		Nilai Hasil Angka Test			Jumlah	Rata – Rata
	Responden	Kelancaran	Tajwid	Makhraj		
1	Faiz	81	81	82	244	81

2	Athar	80	80	79	239	80
3	Afta	79	78	79	236	79
4	Akmal	79	79	79	237	79
5	Abrani	79	79	79	237	79
6	Yasir	78	78	78	234	78
7	Ziyaul	77	77	78	232	77
8	Bintang	80	81	81	242	81
9	Saiful	79	78	78	235	78
10	Afif	80	82	82	244	82
11	Argya	82	82	82	246	82
12	Baim	92	92	98	282	92
13	Royyan	81	81	83	245	81
14	Karim	97	96	96	289	96
15	Hilmy	83	84	84	251	84
16	Falah	82	85	85	252	85
17	Fairuz	87	87	87	261	87

18	Izam	88	90	88	266	88
19	Nur	87	85	85	257	85
20	Alif	87	87	87	261	87
21	Ikbar	90	91	91	272	91
22	Dafi	94	94	93	281	94
23	Mulla	99	98	99	296	99
24	Zain	79	79	79	237	39
25	Hafidz K	97	97	89	283	97
26	Habibi	97	98	97	292	97
27	Adib	94	94	90	278	94
28	Althaf	98	98	98	294	98
29	Fatah	94	93	93	280	93
30	Nafil	95	95	95	285	95
31	Uwais	93	96	93	282	93
32	Fatih	94	94	97	285	94
33	Satria	99	99	99	297	99

34	Adnan	94	95	95	284	95
35	Arya	98	98	97	293	98
36	Arka	99	97	97	293	97
37	Akbar	79	77	77	233	77
38	Nicho	79	77	77	237	77
39	Fahri	87	88	88	263	88
40	Alfarizi	82	81	81	244	81
41	Romi	80	83	83	246	83
42	Firzan	90	90	89	269	90
43	Atta	90	88	88	266	88
44	Nizam	88	86	86	260	86
45	Hafidz	95	96	96	287	96
46	Rifky	96	96	98	290	96
47	Rafa	96	96	96	288	96
48	Hadi	92	93	93	278	93

Data diperoleh melalui tes kemampuan membaca al – quran yang meliputi

3 aspek penilaian :

- Kelancaran
- Tajwid
- Makhraj

Setiap santri mendapatkan nilai pada ketiga aspek tersebut kemudian diratakan. Berikut ringkasan hasilnya :

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase
Sangat Baik	90 - 100	27	56.25%
Baik	80 - 89	19	39.58%
Cukup	70 - 79	2	4.16%
Kurang	< 70	0	0%
Total	-	48	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 27 santri atau 56.25% berada pada kategori “Sangat Baik”, 19 santri atau 39.58% berada pada kategori “Baik”, 2 santri atau 4.17% berada pada kategori cukup. Hasil ini mengindikasikan bahwa

mayoritas santri telah mampu membaca al-quran dengan sangat baik yang menunjukkan adanya dampak positif dari adanya implementasi metode qurana.

Berdasarkan nilai hasil angka test adanya dampak penerapan metode qurana di PPTQA Annurul Munzal diperoleh jumlah nilai santri dalam kategori tertentu adalah 56.25% dari 27 responden. Kemudian untuk mengetahui dampak adanya penerapan metode qurana di PPTQA Annurul Munzal baik atau tidak baik maka dilakukan analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{N}{F} \times 100\%$$

Keterangan :

- F = Jumlah santri dalam kategori tertentu
- N = Total Santri
- P = Persentase

1. Kategori Sangat Baik (90 – 100)

$$P = \frac{27}{48} \times 100\% = 56.25\%$$

2. Kategori Baik (80 – 89)

$$P = \frac{19}{48} \times 100\% = 39.58\%$$



3. Kategori Cukup (70 – 79)

$$P = \frac{2}{48} \times 100\% = 4.16\%$$

4. Kategori Kurang (<70)

$$P = \frac{0}{48} \times 100\% = 0\%$$

Berdasarkan hasil analisis diatas diperoleh beberapa temuan penting :

1. Dominasi Santri Pada Kategori “Sangat Baik” (56.25%)

Lebih dari setengah santri berada pada kategori sangat baik, menunjukkan bahwa metode qurana sangat efektif meningkatkan kualitas bacaan terutama pada aspek :

- Kelancaran Membaca
- Penerapan Hukum Tajwid
- Ketepatan Makhraj Huruf

Ini menggambarkan bahwa metode qurana mampu memberikan perkembangan signifikan pada keterampilan membaca al-quran.

1. Sebagian Besar Lainnya Berada Pada Kategori “Baik” (39.58)

Sebagian besar santri lainnya mendapatkan nilai antara 80 – 89 yang berarti pemahaman materi sudah sangat kuat namun membutuhkan pembiasaan dan latihan lebih konsisten.

1. Santri Pada Kategori “Cukup” Sangat Sedikit (4.16%)

Hal ini menunjukkan bahwa hambatan dalam pembelajaran relatif kecil. Santri yang berada pada kategori ini memerlukan :

- Pendampingan lebih intensif
- Pengulangan materi dasar
- Latihan kelancaran

2. Tidak Ada Santri yang Masuk Kategori “Kurang”

Ini menjadi indikator kuat bahwa metode qurana berdampak positif secara menyeluruh karena tidak ada santri yang memperoleh skor dibawah 70.

Efektivitas metode qurana terhadap kelancaran bacaan dimana nilai kelancaran yang rata-rata berada pada kategori baik hingga sangat baik membuktikan bahwa metode Qurana yang berfokus pada pembacaan berulang dan penguatan tahap demi tahap mampu meningkatkan kelancaran atau kefasihan santri. Efektivitas Metode Qurana terhadap Penerapan Tajwid dimana dengan adanya aspek tajwid menunjukkan peningkatan signifikan karena metode ini menekankan pemahaman langsung pada ayat yang dibaca, bukan hanya teori.

Latihan langsung membuat santri mudah mengingat dan menerapkan hukum tajwid. Efektivitas Metode Qur'ana terhadap Ketepatan Makhraj dimana Metode Qurana menggunakan pendekatan visual dan pendampingan langsung guru. Hasilnya, sebagian besar santri memperoleh nilai tinggi pada makhraj dan tidak ada yang berada dalam kategori rendah.

Metode Qur'ana meningkatkan kualitas bacaan secara menyeluruh jika digabungkan sebanyak 96% santri berada pada kategori Sangat Baik – Baik yang berarti metode ini :

- Konsisten meningkatkan keterampilan membaca
- Mudah Dipahami
- Sesuai untuk anak – anak
- Mampu menyesuaikan perbedaan kemampuan santri

Temuan ini sejalan dengan adanya teori bahwa pembelajaran Al-Quran yang efektif harus menggabungkan unsur :

- Pengulangan Materi
- Pendampingan Intensif
- Kurikulum Bertahap
- Standarisasi Mengajar

Semua unsur tersebut terdapat dalam Metode Qurana

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

1. Penerapan metode qur'ana dalam proses belajar dan mengajar yang dilakukan oleh guru guru Al-Qur'an di PPTQA Annurul Munzal itu melewati beberapa tahapan yaitu : Pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman, Keterampilan / Latihan, Evaluasi dan Penutup beberapa hal tersebut merupakan langkah – langkah mengajar Al – Qur'an yang harus dilakukan seorang guru dalam proses belajar – mengajar untuk membuat anak – anak lebih mudah untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik.
2. Dampak metode qurana di PPTQA Annurul Munzal ini bisa dibilang cukup baik. Hal ini berdasarkan hasil penelitian dan analisis kuantitatif dengan rumus persentase yang dapat disimpulkan bahwa metode Qur'ana memberikan

dampak positif dan signifikan terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an santri di PPTQA Annurul Munzal.

Hal ini ditunjukkan dengan :

- 56.25% santri berkategori sangat baik
- 39.58% santri berkategori baik
- hanya 4.16% santri yang berkategori cukup
- dan 0% pada kategori kurang.

Dengan demikian Metode Qur'ana terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al – Quran dari segi kelancaran, tajwid, dan makhraj santri.

### **Saran**

1. Terus mencetak guru guru yang bersertifikasi agar tidak ada namanya ketergantungan dengan guru yang bersertifikasi dengan melakukan pembinaan dengan mengikuti sertifikasi sehingga anak anak diajarkan oleh guru yang sudah berkompeten.
2. Penerapan metode Qurana di PPTQA Annurul Munzal sudah baik namun alangkah lebih baiknya dari pengajar melakukan inovasi yang tepat terkait peserta didik yang tidak memenuhi target pembelajaran al-Qur'annya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, B. (n.d.). Pengalam Membaca Al-Quran Dalam Kalangan OKU Penglihatan Rumah Bukit Kulim. Isu-Isu Kontemporari Dadalam Pengajian Tahfidz Al-Quran & Al-Qiraati (Siri 3) 2022, 68.
- Ardilah, N., Anisa, R., Nurseha, A., & Jauharudin, F. A. A. (2023). Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Jalancagak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21243–21248.
- Arya, Wawancara Santri PPTQA Annurul Munzal
- Naufal. *Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di TPQ Al Hikmah Bandar Lampung*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Dean Hermawan, Dkk, “Efektivitas Metode Tilawati Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDIT Bintang Tangerang Selatan,” *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* 2, No. 1 (2021): 168–87.
- Faridah, F., Rumatiga, M. H., Hawirah, H., Kusnadi, K., & Sadali, S. (2024). KONSEP PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN. *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir*, 9(1), 92-112.
- Khotimah, H. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar PAI Materi Membaca Al-Quran dengan Tartil Melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas IX A Di SMP Negeri 4 Trenggalek. *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 21–28.

- Lulu, P. R. (2023). Konsep Fitrah dalam Al-Quran QS. Ar-rum Ayat 30 Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter. UIN Raden Intan Lampung.
- Mahfud & Al Ghazal, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqro Di TPQ X Rengasdengklok Karawang. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 109–114.
- Muhaimin, M. (2023). Pertemuan Pertama: Definisi Al-Quran. *JAHE: Jurnal Ayat Dan Hadist Ekonomi*.
- Muhammad Abdul Rozak, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al- Qur'an Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022," 2022
- Nurseha, A. (2023). Penerapan Metode Simaan Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di Ponpes ArRaudhoh Kasomalang. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 180–185.
- Ri, Departemen Agama. "al-Qur'an dan Terjemahnya." *Bandung: CV. Diponegoro* (2010).
- Sa'dulloh, 9 Cara Paktis Menghafal Al-Qur'an (Depok: Gema Insani, 2018), 2
- Saputra, A. (2023). Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Baca Tulis Al-Quran. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 1062–1073.900
- Sahala, Nila. (2022). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE BIL QOLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN

- MEMBACA AL-QUR'AN SISWA PADA SISWA KELAS VIII SMP ISLAM  
SABILURROSYAD GASEK KOTA MALANG. *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 1. 371-381. 10.18860/mjpai.v1i3.2095.
- Sarnoto, Ahmad Zain. "Konsep Pembelajaran Berdiferensiasi pada pendidikan berbasis Al-Qur'an." *Profesi: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan* 12.1 (2023): 63-70.
- Sutan Faiz Amrillah, Pendekatan Pengajaran Berbasis Prinsip Alquran dan Hadits, Vol. 2 No. 2, Tahun 2025. Doi: 10.32672/mister.v2i2.3111 Hal. 3198-320
- Sulaiman, W. (2022). Penerapan Pendidikan Islam Bagi Anak di Usia Emas Menurut Zakiah Dradjat. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3953–3966.
- Tim Qurana Foundation Indonesia, Modul Sertifikasi Metode Qurana, hal 13
- Ustadz Akmal, Wawancara Pengajar Qurana sekaligus Ketua Kurikulum di PPTQA Annurul Munzal
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2008). *Metodologi penelitian sosial* (Vol. 52). Bumi aksara
- Ust. Muhammad Idrus, SM. *Modul Sertifikasi Metode Qurana*, ty, Quran Foundation 2022
- Ustadz Fitroh, Wawancara Trainer Qurana sekaligus Ketua Pondok PPTQA Annurul Munzal
- Vitrotul Nadzilah, “Penerapan Metode Jami’ati Pada Pembelajaran Btq (Baca Tulis Al- Qur’an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an



*Mahasiswa Iain Kediri Angkatan 2019/2020.”, Skripsi ( IAIN Kediri, 2021).*

Zulianah, E. (2022). Peningkatan Kemahiran Menulis Arab Melalui Penerapan Baca Tulis Al-Quran. *Agama, Sosial Dan Budaya*, vol 5, 277–290.

## LAMPIRAN – LAMPIRAN







#### BUKTI KONSULTASI

Nama : Ihksan  
 NIM/Jurusan : 230204110144/ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
 Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Nasrulloh, Lc., M. Th. I  
 Judul Skripsi : Dampak Metode Qurana Terhadap Kualitas Bacaan Al – Qur'an Studi Kasus di PPTQA An Nurul Munzal

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1.	05 Maret 2025	Konsultasi Judul Skripsi	/
2.	11 Maret 2025	Persetujuan Judul Skripsi	/
3.	19 Mei 2025	Konsultasi Proposal Skripsi	/
4.	03 Juni 2025	ACC Proposal Skripsi	/
5.	21 Agustus 2025	Revisi BAB I-III, Konsultasi BAB IV	/
6.	25 Agustus 2025	ACC BAB I-III	/
7.	21 September 2025	Revisi BAB IV	/
8.	22 Oktober 2025	ACC BAB IV, Konsultasi BAB V	/
9.	27 Oktober 2025	ACC BAB V	/
10.	3 Desember 2025	ACC BAB I-IV	/

Malang, 3 Desember 2025  
 Mengetahui  
 a.n Dekan  
 Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an  
 dan Tafsir

*Ali Hamdan*  
 Ali Hamdan, M.A., Ph.D.  
 NIP 197601042011011004